

BAB V

PEMBAHASAN

A. Upaya Guru Meningkatkan Motivasi *Ekstrinsik* Menghafal Juz ‘*Amma* SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

1. Memberikan Imbalan

Imbalan merupakan alat pendidikan yang menyenangkan, memberikan imbalan kepada siswa atas prestasi kemajuan yang diperoleh dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar dan berprestasi, karena pemberian imbalan dapat menumbuhkan semangat baru bagi siswa sehingga akan berlomba-lomba mendapat imbalan tersebut.

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.¹

2. Pemberian Tugas

Pemberian tugas kepada siswa untuk dikerjakan baik di kelas maupun di rumah dapat meningkatkan motivasi menghafal juz amma siswa, karena siswa merasa mempunyai tanggungan untuk mengerjakannya.

¹ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi...*, hal. 92-93

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering, karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau ada ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.²

3. Memberikan Angka

Banyak siswa belajar dengan harapan agar mendapatkan nilai atau angka yang baik, sehingga dalam hal ini pemberian angka menjadi cara yang cukup baik untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa.

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar. Angka-angka yang baik itu para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimiliki kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik.³

4. Memberikan Pujian

Dalam membangkitkan motivasi belajar siswa, guru tidak jarang memberikan pujian pada setiap prestasi siswa. Pemberian pujian dapat berupa pujian lisan seperti ucapan dan juga dapat berupa pujian dengan tindakan seperti pemberian aplaus. Pemberian pujian kepada siswa

² Ibid, hal 92-93

³Ibid, hal 92-93

menjadi salah satu cara yang efektif karena siswa merasa diperhatikan dan dihargai oleh guru.

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi maka pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.⁴

5. Mengadakan kompetisi

Bagi siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata, adanya kompetisi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi, karena siswa dapat bersaing dengan teman lainnya, sehingga siswa dapat mengukur sendiri kemampuannya.

Hal ini dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.⁵

Motivasi *ekstrinsik* ini banyak dilakukan di sekolah dan di masyarakat. Hadiah dan hukuman sering digunakan untuk meningkatkan

⁴Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru...*, hal. 29

⁵Ibid, hal 92-93

kegiatan belajar. Jika siswa belajar dengan hasil sangat memuaskan, maka ia akan memperoleh hadiah dari guru atau orangtua. Sebaliknya, jika hasil belajar tidak baik, atau memperoleh nilai kurang, maka ia akan memperoleh “peringatan atau hukuman” dari guru atau orangtua. “Peringatan” tersebut tidak menyenangkan bagi siswa. Motivasi belajar meningkat, karena siswa tidak senang memperoleh “peringatan” dari guru atau orangtua.⁶

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa, sesuai dengan pendapat Sardiman dalam memberikan motivasi di sekolah sebagai berikut:⁷

1) Memberi angka/symbol, 2) Hadiah, 3) Saingan/kompetisi, 4) *Ego-involvement*, 5) Memberi ulangan, 6) Mengetahui hasil, 7) Pujian, 8) Hukuman, 9) Hasrat untuk belajar, 10) Minat, 11) Tujuan yang diakui

B. Upaya Guru Meningkatkan Motivasi *Intrinsik* Menghafal Juz ‘*Amma* SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, diperoleh bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi *intrinsik* siswa berjalan dengan baik. Diantara upaya guru dalam meningkatkan motivasi *intrinsik* siswa adalah sebagai berikut:

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hal. 92

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...* hal. 92-95

1. Menumbuhkan minat

Menumbuhkan minat menjadi sangat penting dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa. Menumbuhkan minat dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menciptakan suasana baru di setiap proses pembelajaran, agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.⁸

2. Diberikan penyadaran

Penyadaran yang diberikan guru dalam bentuk penyampaian tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an. Penyadaran diberikan agar siswa sadar bahwa pelajaran yang akan dipelajari mempunyai manfaat yang tidak sedikit, dengan diberikan penyadaran siswa menjadi termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam menghafal juz amma.

Hasrat untuk belajar atau penyadaran kepada siswa berarti ada unsur kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, apabila dibandingkan dengan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.⁹

⁸Ibid, hal 29

⁹Ibid., hal 29

3. Memberitahukan hasil

Guru selalu memberitahukan hasil hafalan kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui perkembangan yang terjadi pada dirinya, dengan memberitahukan hasil belajar kepada siswa dengan tujuan agar siswa menjadi termotivasi untuk memperbaiki nilai yang kurang bagi siswa yang memang nilainya kurang, dan menjadi semangat untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkannya. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar, karena bagi siswa yang nilainya bagus, dapat mempertahankannya sehingga akan mendapat nilai yang lebih baik lagi dan bagi siswa yang nilainya kurang dapat memperbaikinya untuk menjadi lebih baik pula.

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.¹⁰

Motivasi *intrinsik* ini adalah keinginan untuk mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi *intrinsik* akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, dan yang ahli dalam bidang studi tertentu.¹¹

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi *ekstrinsik* dan *intrinsik* siswa seperti yang telah diuraikan di atas,

¹⁰Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru...*, hal. 29

¹¹ Sardiman, *Interkasi.....*, hal. 90

menunjukkan adanya sesuai dengan teori. Apapun upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan usaha terbaik yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa, yang akan bermanfaat dalam kehidupan siswa nantinya.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Meningkatkan Motivasi *Ekstrinsik* dan *Intrinsik* Siswa dalam Menghafal Juz Amma di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa faktor yang mendukung guru dalam meningkatkan motivasi *ekstrinsik* siswa dalam menghafal juz amma sebagai berikut:

1. Suasana kelas yang kondusif

Suasana kelas yang kondusif sangat mendukung proses menghafal siswa di kelas. Karena dengan suasana kelas yang kondusif, baik guru maupun siswa dapat berinteraksi dengan tenang dan nyaman. Selain itu siswa akan lebih mudah untuk berkonsentrasi.

2. Hubungan yang baik antara guru dan siswa

Dengan adanya hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, guru dan siswa sama-sama merasa nyaman jika terjalin hubungan yang baik antara keduanya. Siswa merasa nyaman dalam belajar dan guru pun juga merasa nyaman dalam mengajar.

3. Adanya kesadaran siswa

Adanya kesadaran dari diri siswa menjadi faktor utama dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika sudah ada kesadaran dalam diri siswa tentang pentingnya belajar, maka guru akan lebih mudah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.

4. Motivasi orang tua

Orang tua menjadi guru pertama dalam kehidupan siswa, terutama pada saat berada di rumah. Orang tua harus memberi motivasi kepada siswa untuk belajar, karena jika orang tua tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa, siswa akan menjadi malas karena tidak ada yang memperhatikan proses belajarnya ketika di rumah.

Beberapa faktor pendukung dan penghambat guru meningkatkan motivasi siswa di atas sesuai dengan pendapat Diyah sebagai berikut:¹²

1. Dukungan menghafal juz amma oleh masyarakat seperti dewan sekolah, orangtua dan wali, dan siswa
2. Penciptaan suasana yang positif dalam menghafal juz amma
3. Dukungan lebih keterlibatan orangtua/keluarga yang didukung oleh guru dan sekolah

Beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat upaya guru dalam meningkatkan motivasi menghafal juz amma siswa seperti

¹²http://diyah-pgsd.blogspot.com/2013/01/motivasi-siswa-dalam-pembelajaran_24.html#! diakses pada tanggal 4 Maret 2017 pukul 21-06

yang telah di paparkan di atas. Untuk itu sebagai seorang pendidik, guru harus bisa menjadi teladan yang baik serta selalu mendukung siswanya untuk semangat belajar, meskipun terdapat beberapa hambatan, diharapkan hambatan itu tidak menjadi beban dalam upaya guru meningkatkan motivasi menghafal siswa.